BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebebasan berfikir dan menyatakan pendapat merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan perubahan atau menimbulkan kejadian baru seperti reformasi. Berawal dari ketidakpuasan masyarakat Indonesia terhadap pemerintahan yang dipimpin Soeharto menyebabkan demonstrasi besar-besaran yang dilakukan mahasiswa. Salah satu agenda reformasi itu adalah kebebasan untuk menyatakan pendapat, mencari dan menyebarluaskan ide serta gagasan untuk menyatakan pendapat. Akan tetapi ketika akhir gerakan reformasi, agenda tersebut semakin gelap dan bergerak ke arah yang negatif dengan bermunculannya demo yang bersifat anarkis. Dari alasan inilah dibentuk acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) yang menjadi salah satu program dari Radio Republik Indonesia (RRI).

Program acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) ini memberikan kesempatan pada mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mengemukakan pendapat melalui kata-kata yang ingin di ungkapkan secara positif serta untuk saling *sharing* atau berbagi informasi mengenai berbagai hal seperti topik permasalahan yang sedang hangat-hangatnya muncul kepermukaan dan menjadi pembicaraan masyarakat.

Acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) yang menjadi salah satu program acara Radio Republik Indonesia memiliki waktu siaran acara yang diadakan pada Pkl. 15.00 – 16.00 (kurang lebih 45 menit), pada hari senin dan kamis. Acara ini dapat didengarkan melalui Frekuensi Siaran 91,2 FM (Pro 1 FM). Sasaran dari acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta adalah mahasiswa dan masyarakat SMA ke atas. Jangkauan wilayah siaran berada di DKI Jakarta dan sekitarnya. Format siaran interaktif. Tujuan Siaran dari acara ini adalah informasi, kontrol sosial, pendidikan dan hiburan.

Acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dikemas sebagai pemenuhan akan kebutuhan informasi yang aktual melalui kegiatan interaktif yang menjadi salah satu daya tarik bagi komunikan. Seiring dengan perkembangan zaman saati ini radio tidak lagi menjadi sebuah kegiatan komunikasi satu arah karena dengan adanya telepon dan pesan singkat komunikan secara langsung dapat memberikan respon atau *feedback* terhadap informasi yang didapatkan sehingga terjadilah komunikasi yang efektif.

Penyajian Acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) menjadi daya tarik tersendiri bagi para mahasiswa dan masyarakat untuk digunakan dalam menyalurkan dan menyatakan pendapat serta memperoleh informasi. Daya tarik itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah “Kekuatan komunikator yang dapat memikat perhatian komunikan”. (Effendy, 1989: 33).

Sedangkan menurut Kotler dalam Sindoro adalah:

> "Daya tarik isi pesan sebuah tayangan meliputi daya tarik rasional, emosional dan moral. Daya tarik rasional menunjukan bahwa kegiatan tersebut menghasilkan manfaat, sedangkan daya tarik emosional mencoba membangkitkan motivasi terhadap suatu kegiatan atau produk, dan daya tarik moral di arahkan pada perasaan seseorang sehingga sering digunakan untuk mendorong orang mendukung masalah-masalah sosial". (Sindoro, 1996: 81)

Berdasarkan dari dua definisi mengenai daya tarik diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa daya tarik adalah proses awal terhadap kesan dalam aspek rasional, emosional dan moral dari suatu bentuk komunikasi dalam menyajikan suatu informasi terhadap komunikan dan sangat berperan dalam membentuk animo komunikan. Berdasarkan pengertiannya daya tarik merupakan kekuatan yang dapat memikat perhatian yang dapat berkembang menjadi pemberian respon positif maupun respon negatif terhadap pesan komunikasi yang diberikan.

Dalam hal ini, daya tarik merupakan bagian penting karena merupakan kekuatan untuk dapat memikat perhatian dari para pendengar agar tetap setia mendengarkan acara siaran suatu radio. RRI memiliki beberapa acara siaran andalan yang menjalankan fungsi media massa sebagai sarana informasi, hiburan, pendidikan dan kontrol sosial bagi masyarakat. Salah satunya adalah acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) yang merupakan sajian acara siaran yang memunculkan topik hangat seputar isu-isu yang beredar di masyarakat. Sebagai stasiun siaran tertua RRI memiliki daya tarik tersendiri dalam pengemasan program acaranya sebagai sarana penyampai pesan yang

baik terhadap khalayak ramai dalam pemenuhan akan kebutuhan informasi pendengar. Sehingga acara OMJ lebih mengutamakan penyampaian informasi mengenai permasalahan yang ada secara netral dan jelas sehingga tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan.

Informasi yang akan disampaikan kepada para pendengar dikemas secara sistematis melalui rapat redaksi, pemilihan topik yang menarik, penulisan lay out acara sebagai panduan dalam menjalankan acara serta penentuan narasumber yang tepat dalam menyampaikan informasi. Sehingga pembawa acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dapat menyampaikan informasi itu dengan penyajian yang baik pada saat acara berlangsung. Dari penyampaian informasi tersebut para pendengar dapat memberikan *feedback* berupa opini atau tanggapan megenai topik yang telah dipilih. Berikut adalah bagan penyajian informasi acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ).

Kebutuhan akan informasi pada saat ini semakin berkembang karena informasi telah menjadi hal penting dalam kehidupan. Media komunikasi pun sebagai sarana penyampai pesan atau informasi dewasa ini telah mengalami perkembangan pesat. Awal perkembangan media komunikasi elektronik ditandai dengan adanya penemuan radio yang dijadikan alat komunikasi global. Radio merupakan salah satu sarana atau media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai sehingga radio memiliki peranan penting dalam ilmu komunikasi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, (Pasal 1) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Pengertian radio menurut ensiklopedi Indonesia, yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frequensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm). Sedangkan istilah "radio siaran" atau "siaran radio" berasal dari kata "*radio broadcast*" (Inggris) atau "*radio omroep*" (Belanda) artinya yaitu penyampaian informasi kepada khalayak berupa suara yang berjalan satu arah dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

Sedangkan dalam konteks ilmu komunikasi definisi radio adalah :

> "Radio adalah merupakan sistem komunikasi yang menggunakan udara atau ruang antariksa sebagai bahan antara (medium) yang bentuk umum sistemnya adalah sebuah pemancar yang memancarkan dayanya melalui antena ke arah tujuan dalam bentuk gelombang elektromagnetis." (Simanjuntak, 1993 : 70).

Radio merupakan suatu media yang umumnya dikenal sebagai media komunikasi yang searah (*one way communication*). Karena pada dasarnya komunikan hanya mendapatkan informasi dari komunikator tanpa memberikan *feedback* secara langsung. Namun, kembali kepada fungsi dari radio itu sendiri adalah penyebar luasan informasi dan pesan serta sebagai kontrol sosial.

Salah satu stasiun radio yang mengalami perkembangan dengan pesat dan mampu bertahan menghadapi persaingan dengan media komunikassi massa

lainnya adalah Radio Republik Indonesia (RRI). Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditugaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 32/2002. Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik sejak tahun 2002, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaan, siaran wanita, siaran nelayan, dll. Tidak ketingggalan RRI juga menyediakan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam siaran yang menarik. Hiburan musik dari manca negara pun tersaji apik dalam siaran RRI. *Coverage* (jangkauan) siaran RRI tidak saja di dalam negeri namun juga menembus

sampai manca negara yang tersaji dalam Voice of Indonesia (Siaran Luar Negeri RRI).

Radio juga termasuk salah satu jenis media massa elektronik yang bersifat auditif karena radio tidak menuntut pasarnya untuk memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan sekedar kemampuan mendengar dan dibagi dalam tiga golongan, yaitu swasta, publik dan komunitas. Adapun menurut Onong Uchyana Effendy (1990 : 139-145) karakteristik radio adalah sebagai berikut:

1. Radio siaran bersifat langsung
2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan
3. Radio siaran mengandung daya tarik.

Radio mempunyai unsur daya tarik tersendiri karena ada tiga hal yang menyebabkannya demikian, antara lain :

1. Kata-kata lisan (*spoken words*)
2. Musik (*music*)
3. Efek suara (*sound effect*) (Santi Indra Astuti, 2008 : 43)

Berkaitan dengan ketiga hal diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kata-kata lisan dapat membangun efek *theatre of mind*. Radio hanya menampilkan suara, sehingga bisa menumbuhkan akibat lain bagi pendengarnya, yaitu imajinasi. Imajinasi yang biasanya muncul di benak pendengar adalah permainan *sound effect* yang bisa menciptakan suasana visual

pendengarnya. Selain itu pengaturan musik pada siaran radio diharapkan dapat lebih memikat pendengarnya mengingat radio adalah media selintas dengar maka penyampaian informasinya harus banyak menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarnya. Bahkan penggunaan bahasa ilmiah harus segera diikuti bahasa awam.

Berdasarkan pedoman penyiaran pemasaran dan pengembangan usaha Radio Republik Indonesia (2002 : 16), sebagai radio publik ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Memiliki jangkauan yang luas dalam suatu wilayah
2. Program acaranya senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat dan tidak semata-mata mencari keuntungan
3. Penyajian acaranya harus dengan prinsip-prinsip radio publik yang independen, netral dan mandiri.

Setiap stasiun radio memiliki program acara masing-masing yang bertujuan untuk memberikan pelayanan untuk pemenuhan akan kebutuhan informasi bagi pendengarnya. Program Radio Republik Indonesia (RRI) yang menyesuaikan dengan ketiga hal yang disebutkan diatas dengan mengetengahkan sajian siaran interaktif antar mahasiswa mengenai isu atau topik pembicaraan seputar permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ), yaitu sebuah program acara yang membahas mengenai opini mahasiswa terhadap permasalahan yang berkembang saat ini

dan menjadi perbincangan masyarakat ditinjau dari segala aspek seperti aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya dengan diselingi oleh iringan musik sebagai *intermezo*.

Proses penyampaian informasi atau pesan yang dilakukan dalam kegiatan Radio merupakan bagian dari komunikasi massa karena dalam prakteknya penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan disampaikan melalui media atau *channel*. Definisi Komunikasi massa itu sendiri menurut Deddy Mulyana adalah:

> "Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaian secara cepat, serentak dan selintas (khusunya media elektronik)." (Mulyana, 2007:75).

Sedangkan definisi komunikasi massa paling sederhana adalah definisi yang dikemukakan oleh Bittner, "Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang." (dalam buku Elvinaro, 2007 : 3)

Untuk itu Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai radio penyiaran publik yang dikelola oleh pemerintah perlu menyelenggarakan siaran secara objektif dan mampu menyalurkan aspirasi masyarakat dalam rangka menjalankan fungsi media komunikasi massa, yaitu menyebarkan informasi dan sebagai alat kontrol sosial.

Radio sebagai media komunikasi massa sangat diperlukan dalam transformasi nilai-nilai dan informasi. Apalagi di zaman seperti sekarang ini kebutuhan akan informasi akan sangat bervariatif dan semakin meningkat. Khususnya mahasiswa, sebagai kaum intelek dituntut untuk memiliki pengetahuan yang lebih dalam menanggapi suatu hal. Maka dari itu, informasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia sebagai referensi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga radio dengan jangkauannya yang luas mampu untuk menyajikan informasi kepada khalayak ramai dalam waktu yang singkat.

Secara umum kegiatan yang telah dijelaskan merupakan kajian dari ilmu komunikasi karena pada dasarnya adalah proses penyampaian pesan atau informasi antara komunikan kepada komunikator melalui suatu media dan menghasilkan suatu respon atau *feedback.* Everett M. Rogers mengungkapkan definisi komunikasi adalah:

> ”Suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka” (Dalam buku Deddy Mulyana 2007 : 69)

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) merupakan aplikasi dari kegiatan komunikasi dimana dalam acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) merupakan proses pengalihan suatu ide dengan melemparkan suatu topik pembahasan kepada komunikan (khalayak ramai) yang akan menimbulkan respon atau *feedback* berupa komentar ataupun

tanggapan terhadap topik pembahasan tersebut dengan tujuan saling berbagi informasi sehingga ada perubahan sikap yang dari awalnya tidak tahu menjadi tahu mengenai topik pembahasan tersebut.

Dalam mendapatkan *feedback* atau respon yang baik terhadap topik pembahasan acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) maka diperlukan adanya daya tarik mengenai isi acara sehingga menarik perhatian komunikan untuk memberikan respon.

Dari masalah yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai daya tarik isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi, yaitu dalam menyajikan informasi yang interaktif. Sehingga dari penjelasan di atas peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut : **Bagaimana Daya Tarik Isi Acara Siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Dalam Memberikan Informasi Bagi Pendengarnya?**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana **daya tarik rasional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?
2. Bagaimana **daya tarik emosional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?

3. Bagaimana **daya tarik moral** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?
4. Bagaimana **daya tarik isi** acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menerangkan bagaimana daya tarik dari isi acara program Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) di Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya sehingga mahasiswa maupun masyarakat memiliki ketertarikan untuk mendengarkan acara tersebut dan memberikan respon atau *feedback*. Dan menjelaskan fenomena tersebut dengan kalimat yang tepat agar dapat dimengerti oleh para pembaca.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada identifikasi masalah. Tujuan penelitian menunjukkan apa yang akan terjadi dari kegiatan yang teruji. Pada

akhirnya tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan hasil dan kesimpulan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana **daya tarik rasional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana **daya tarik emosional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya.
3. Untuk mengetahui bagaimana **daya tarik moral** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya.
4. Untuk mengetahui bagaimana **daya tarik isi** acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan Ilmu komunikasi mengenai daya tarik isi acara program Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) di Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis diadakannya penelitian ini diharapkan untuk menambah, memperluas dan memperkaya pengetahuan agar dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam proses menyampaikan informasi serta dapat membantu dan memecahkan dan mengantisipasi masalah mengenai daya tarik yang ada pada objek penelitian yang berguna bagi :

1. Peneliti : Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang daya tarik suatu acara dalam menyajikan informasi , serta sebagai aplikasi keilmuan selama studi yang dilakukan secara teori. Penelitian yang dilakukan juga diharapkan berguna bagi mahasiswa Unikom umumnya dan mahasiswa konsentrasi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai literatur dan acuan terutama oleh peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

2. Universitas : Penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas khususnya sebagai referensi dan literatur terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Perusahaan yang diteliti : Sebagai masukan bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta Pusat mengenai daya tarik acara Opini Mahasiswa

Jakarta (OMJ) dalam memberikan informasi dengan penyajian yang menarik. Dan berguna bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta Pusat sebagai bahan referensi atau evaluasi tentang penyajian acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dalam memberikan informasi sehingga mamiliki daya tarik untuk didengarkan dan diberikan respon.

1.5 Kerangka Penelitian

1.5.1 Kerangka Teoritis

Untuk menarik pendengar stasiun radio dirasa perlu untuk menghadirkan suatu acara atau program berkualitas yang dapat dijadikan sebagai daya tarik dalam memberikan informasi kepada khalayak ramai. Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta Pusat melalui acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) memiliki daya tarik tersendiri dalam penyajian informasi. Daya tarik itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah "Kekuatan komunikator yang dapat memikat perhatian komunikan". (Effendy, 1989: 33).

Daya tarik adalah proses awal terhadap kesan dari suatu bentuk komunikasi dalam menyajikan suatu informasi terhadap komunikan dan sangat berperan dalam membentuk animo komunikan. Berdasarkan pengertiannya daya tarik merupakan kekuatan yang dapat memikat perhatian yang dapat berkembang menjadi pemberian respon positif maupun respon negatif terhadap pesan komunikasi yang diberikan.

Sedangkan menurut Kotler dalam Sindoro adalah:

> "Daya tarik isi pesan sebuah tayangan meliputi daya tarik rasional, emosional dan moral. Daya tarik rasional menunjukan bahwa kegiatan tersebut menghasilkan manfaat, sedangkan daya tarik emosional mencoba membangkitkan motivasi terhadap suatu kegiatan atau produk, dan daya tarik moral di arahkan pada perasaan seseorang sehingga sering digunakan untuk mendorong orang mendukung masalah-masalah sosial". (Sindoro, 1996: 81)

Salah satu yang menjadi daya tarik dari acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) adalah pembawa acaranya atau presenter yang sanggup menghidupkan suasana agar jalannya acara tidak membosankan. Selain itu penentuan topik acara juga berpengaruh dalam memberikan daya tarik bagi pendengar untuk ikut berpartisipasi. Dalam menjalankan sebuah acara siaran selain adanya daya tarik persiapan yang matang juga dibutuhkan agar semua kegiatan siaran dapat berjalan dengan baik. Persiapan itu meliputi cara mengenai penyajian informasi, penentuan isi pesan yang diperlukan agar acara tersebut mendapatkan respon yang baik.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan tentang "Daya Tarik Isi Acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Dalam Memberikan Informasi Bagi Pendengarnya" sebagai konsep penelitian ini. Seperti yang sudah dijelaskan diatas tentang pengertian daya tarik dan persiapan dalam melaksanakan kegiatan siaran radio maka peneliti akan mengaitkan dengan konsep atau judul yang telah dibuat.

1. Daya Tarik Rasional

Merupakan daya tarik yang berfungsi untuk membangkitkan kepentingan diri *audiens*, yang menunjukkan bahwa produksi acara siaran suatu radio menghasilkan manfaat atau kegunaan. Sehingga dalam memberikan informasi atau pesan sebuah acara siaran haruslah bisa diterima oleh pendengarnya dan memiliki manfaat bagi para pendengarnya.

2. Daya Tarik Emosional

Merupakan usaha untuk membangkitkan emosi positif dan negatif yang akan memotivasi *audiens* untuk mendapatkan kepuasan batin. Daya tarik emosional positif dapat berupa humor, cinta, kebanggaan, dan kebahagiaan. Sedangkan daya tarik emosional negatif seperti rasa takut, rasa bersalah dan malu. Dalam memberikan sebuah informasi acara siaran radio harus mampu memainkan rasa emosional pendengarnya agar penyampaiannya tidak terasa monoton.

3. Daya Tarik Moral

Lebih diarahkan pada perasaan *audiens* tentang apa yang baik dan benar yang bisa digunakan untuk mendukung masalah-masalah sosial. Sebuah acara siaran harus dapat menyajikan informasi-informasi yang bermoral untuk mengendalikan rasa emosi mereka akan kebenaran dan menghindari pelanggaran yang mungkin bisa dilakukan karena pada dasarnya fungsi dari media massa adalah sebagai kontrol sosial.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada staff produksi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat guna mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **daya tarik rasional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?
    a. Apakah acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) sudah dapat memberikan manfaat bagi para pendengarnya? Tolong dijelaskan!
    b. Bagaimana cara pembawa acara membuat acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) agar dapat diterima para pendengarnya?
    c. Bagaimana pemilihan isi atau pesan yang disampaikan dalam acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) agar bisa memiliki manfaat bagi para pendengarnya?
    d. Apakah pesan yang disampaikan merupakan informasi yang dibutuhkan pendengar? Tolong dijelaskan!
    e. Bagaimana penyajian pesan atau informasi dalam acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) agar dapat diterima oleh para pendengarnya?
2. Bagaimana **daya tarik emosional** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?

a. Bagaimana acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dalam memberikan kepuasan bagi para pendengarnya?
b. Bagaimana pembawa acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) mempengaruhi rasa senang, takut, humor, dan sedih para pendengarnya?
c. Isi pesan seperti apa dari acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) yang dapat mempengaruhi emosi pendengarnya?
d. Seperti apa penyajian acara Opini Mahasiswa Jakarta dalam mempengaruhi kepuasan batin pendengarnya?

3. Bagaimana **daya tarik moral** dari isi acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam memberikan informasi bagi pendengarnya?
   a. Apakah acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dalam menyampaikan informasi kepada para pendengar sudah mampu memberikan dorongan ke arah yang lebih baik?
   b. Bagaimana cara pembawa acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dalam memberikan pengarahan moral yang baik?
   c. Seperti apa pesan moral yang disampaikan dalam acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) kepada para pendengar?
   d. Apakah acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) sudah memenuhi kebutuhan moral para pendengarnya?

1.7 Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut seorang ahli yang dikutip dalam sebuah buku karangan Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A mengatakan bahwa peneletian kualitatif adalah:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Menurut Jalaludin Rakhmat Metode Deskriptif dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mendefinisikan masalah atau memeriksa kondisi praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2003:24)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang

sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada apa yang diungkapkan Winarno Surachmad yaitu:

> "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencakup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survey, interview, angket, observasi, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis kuantitatif, studi kooperatif atau operasional".

1.8 Subjek Penelitian dan Informan

1.8.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil untuk menjadi pembahasan dalam penelitian adalah bagian pengembangan berita dari divisi produksi Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat yang melaksanakan kegiatan produksi acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dalam memberikan informasi.

1.8.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah staff dari bagian pengembangan berita yang bertanggung jawab atas produksi acara Opini Mahasiswa Jakarta serta mahasiswa pendengar acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ). Dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 1.1

Daftar Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Soraya	Pembawa Acara Opini Mahasiswa Jakarta
2	Bapak Gatot	Penanggung Jawab Acara
3	Ibu Sita	Pengumpul Bahan dan Penulis Lay Out

Sumber : Arsip Peneliti, Tahun 2011

Tabel 1.2

Daftar Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan
1	Angga Indrawan	Mahasiswa Pendengar
2	Moch. Zulfikri	Mahasiswa Pendengar

Sumber : Arsip Peneliti, Tahun 2011

1.9 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

"Wawancara mendalam (*Depth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi dua antara dua orang, melibatkan

seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaa berdasarkan tujuan tertentu."(Mulyana, 2003 : 181)

Pada penelitian ini, wawancara mendalam yang dilakukan peneliti yakni mengadakan tanya jawab dengan menggunakan panduan pertanyaan secara tatap muka atau lisan dengan staff Divisi Produksi sub Bidang Pengembangan Berita Radio Republik Indonesia Jakarta Pusat yang bertanggung jawab langsung dalam produksi acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) untuk memperoleh data sebanyak mungkin.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pencarian data dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, dan dokumen-dokumen lainnya yang tersedia sebagai rujukan atau referensi untuk mendapatkan atau mendukung masalah yang akan diteliti.

Dalam buku *The Intrepretation of Documents and Material Culture* mengatakan bahwa dokumen yang pernah dihasilkan seseorang dapat menjadi sumber penting dalam bukti tambahan maupun bukti utama riset. Dokumen perusahaan akan menunjukan bagaimana sebuah perusahaan memandang tindakan, prestasi dan dan orang-orang di masa lalu maupun masa kini. Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan untuk mengaksesnya tidak memerlukan banyak biaya dan lebih efektif.

Dokumen mampu bertahan sepanjang waktu. Karena itu, dokumen mampu memberikan pemahaman historis (*Hodder*, 2000: 321).

3. Internet Searching

Internet searching berarti pencarian suatu data melalui jaringan *internet*. Dalam melakukan *internet searching* biasanya kita gunakan *search engine* sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs tersebut. *Search engine* adalah sebuah fasilitas (*web*) yang bisa mencari *link* dari situs lain. Ada berbagai macam *search engine* yang bisa kita gunakan dalam *searcing*, yaitu; *yahoo, google, altavista, lycos, astaga, msn*, dan lain sebagainya.

4. Dokumentasi

Menurut Ramdan dalam blognya "Ramdan *Blog Archive*":

> "Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan."

5. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Menurut Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrighhtsman dan Cook, 1976:253) mendefinisikan observasi sebagai berikut:

"Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism itu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris."

6. Triangulasi Data

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, wawancara dan observasi serta sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi data dapat di gunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2004 : 330)

1.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengelolaan data dengan menyusun daftar pertanyaan hasil wawancara. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis untuk menganalisa hasil wawancara dengan narasumber sebagai pemberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Tahapan teknik analisa data, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan, penyeleksian, pemeriksaan, kelengkapan, kesempurnaan, serta kejelasan data.

2. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data dan memilah-milah data sesuai dengan jenisnya.
3. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data (*data processing*).
4. Pengeditan dilakukan dengan cara mengecek kelangkapan yang ada pada seluruh data yang peneliti dapatkan, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dan memperoleh kejelasan makna dari data atau informasi yang peneliti peroleh.
5. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisa dan diberi penjelasan.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian bertempat di Radio Republik Indonesia (RRI) yang berkedudukan di Jl. Medan Merdeka Barat no 4-5, Jakarta Pusat. Fax.(021) 3520585, Fax.(021) 34835183 Telp.(021) 3842083, (021) 3849091, website www.RRI.co.id.

1.11.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari 16 Maret 2011 sampai dengan 8 Juli 2011.

Tabel 1.3

Waktu Penelitian

Kegiatan	April 2011 Minggu				Mei 2011 Minggu				Juni 2011 Minggu				Juli 2011 Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyerahan Judul	■															
Bimbingan		■	■			■	■		■	■	■		■	■		
Seminar UP			■	■												
Revisi seminar UP					■	■										
Studi Pustaka dan *internet searching*	■			■	■	■		■	■							
Penulisan Bab I	■	■				■	■									
Penulisan Bab II								■	■							
Pengumpulan Data								■								
Penulisan Bab III								■	■							
Wawancara Penelitian										■	■	■				
Penulisan Bab IV												■	■			
Penulisan Bab V													■	■		
Penyusunan Bab														■		
Sidang Penelitian															■	■

Sumber : Arsip Peneliti,Tahun 2011

1.12 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara sistematis, maka peneliti membagi susunan skripsi ke dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup tentang gambaran secara keseluruhan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka penelitian, metode penelitian ,teknik pengumpulan data dan analisis data, subjek dan informan penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti meninjau parmasalahan dari aspek teoritis dalam mengkaji tinjauan umum tantang komunikasi : pengertian komunikasi secara umum, tujuan komunikasi, proses komunikasi dan fungsi komunikasi. Tinjauan umum mengenai komunikasi massa : pengertian komunikasi massa, karakteristik komunikasi massa dan fungsi komunikasi massa. Tinjauan umum mengenai acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) : Pengertian acara siaran, profil Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) penyajian pesan acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) Tinjauan umum mengenai radio: Pengertian radio secara umum, kekuatan dan kelemahan radio. Dan tinjauan umum mengenai daya tarik : pengertian daya tarik. Dan tinjauan umum mengenai informasi : pengertian informasi secara umum. Serta pengertian dari pendengar radio.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi data-data objek yang diteliti yang terdiri dari sjarah RRI, Visi dan misi, Tujuan, logo dan struktur organisasi, profile pro 1 dan highlight acara.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan cara pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, anlisis data penelitian, dan pembahasan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kemampuan terhadap hasil penelitian berikut saran-saran yang diimplementasikan.